B A B IV

STUDI PERBANDINGAN ANTARA AL QUR'AN DAN SAINS MODERN TENTANG TERJADINYA HARI KIAMAT

A. Persamaan Al Qur'an dan Sains Modern Tentang terjadinya hari kiamat.

1. Kedua-duanya mengakui bahwa alam semesta ini akan mengalami perubahan dan kehancuran atau dengan kata lain Al Qur'an menyebutkan bahwa alam semesta ini adalah tidak kekal sebagaimana disebutkan dalam surat Al Qashash ayat 88 :

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

Artinya :

"Tiap tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah" (QS Al Qashash 28 : 88).[1]

Adapun menurut sains modern yang didasarkan pada / yang kami ambil dari hepotesa George Gamow, bahwa alam semesta ini terjadi dari ledakan. Ledakan itu sendiri adalah merupakan puncak kehancuran dari keadaan sebelumnya. Gerakan elastis menjauh terjadi pada saat adanya tekanan maksimum yang diakibatkan tumbukan satu dengan yang lain. Ledakan dua buah bola bila bertumbukan, satu sama lain akan menjauh.

Hasil ledakan tersebut, seperti yang ada sekarang, yakni alam raya ini tersusun dari

---

[1] Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahannya, PT, Bumi Restu, Jakarta, 1971, hal. 625.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

galaksi-galaksi yang selalu mengembang dan di samping itu juga melakukan rotasi sehingga merupakan kabut sepiral bila dipandang dari jauh. Galaksi kabut susu yang merupakan induk tata surya tak lepas dari keadaan demikian, seperti teori kabut spiralnya Cahamberlain dan Moulton . Sementara galaksi-galaksi tersebut terus menerus, kecepatan mengembangnya berkurang dikarenakan bekerjanya gaya tarik menarik antara sesama galaksi.[2]

Bila demikian halnya niscaya suatu saat gaya tarik ini kecepatannya mengembang menjadi nol, untuk kemudian bergerak lagi dengan berlawanan arah dari gerak semula gerakannya memusat. Kalau proses ini terjadi maka berarti galaksi-galaksi tersebut akan bertumpukan kembali, sebagaimana semula dan pada saat demikian kehancuran itu kembali berulang.

Dengan terjadinya tumbukan sebagaimana disebutkan di atas menyebabkan ledakan maha besar dan akan menyemburkan debu yang tebal keangkasa dan selanjutnya beterbangan diatmosfir, kemudian dipertebal oleh abu letusan gunung gunung berapi selama berbulan-bulan, sampai batas waktu yang

---

[2]M. Munir Faurunnama, Al Qur'an Dan Perkembangan Jagad Raya, PT. Bina Ilmu, Surabaya, Cet, I, 1979 , hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lama, lapisan yang terbentuk menutup cahaya bintang bintang serta memudarkan cahaya matahari dan menggelapkan bulan. Demikianlah skenario kehancuran manusia karena benturan komet yang besar pada bumi.[3]

2. Kedua-duanya (Al Qur'an dan mayoritas orang sains) belum bisa memastikan kapan terjadinya hari kiamat yaitu mengenai ketepatan hari tanggal dan waktunya sebagaimana difirmankan oleh Allah dalam surat Al A'raaf ayat 187 :

يَسْئَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي
لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمْ
إِلَّا بَغْتَةً يَسْئَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

Artinya :

"Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat:"Bilakah terjadinya?" Katakanlah; sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanmu; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya.

---

[3] Prof. Dr. A. Baiquni, Islam Dan Ilmu Pengetahuan Modern, Pustaka, Jakarta, 1983, hal. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Katakanlah : "Sesungguhnya Pengetahuan ten tang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, - tetapi kebanyakan manusia tidak Mengetahui " (QS Al A'raaf 7 : 187).[4]

Dari ayat Al Qur'an ini dapat dimengerti- bahwa hari kiamat belum bisa dipastikan kapan datangnya karena hari kiamat adalah merupakan haknya Allah, manusia tidak ada yang tahu seba gaimana firman Allah surat Thaha ayat 15 :

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ

Artinya :

"Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usa hakan" (QS Thaha 20 : 15).[5]

Hari Kiamat tidak ubahnya seperti hari kematian seseorang yaitu manusia tidak akan tahu akan hari kematiannya dan dimana mereka mati dan bagaimana kondisinya mereka pada saat mati.

Adapun mengenai hal ini orang orang sa ins modern misalnya Hoel pernah mengatakan bah wa ia tidak bisa menentukan tentang waktu yang akan datang karena hanya merupakan hipotesa saja

---

[4] Departemen Agama RI, Op Cit, hal. 253.

[5] I b i d, hal. 477.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perbedaan Al Qur'an Dan Sains Modern Tentang Terjadinya Hari Kiamat.

1. Menurut Al Qur'an bahwa terjadinya hari kiamat itu dimulai sejak ditiupkannya terompet sangkakala yang ditiup oleh malaikat yang telah diatur oleh Allah sebelumnya.

   Adapun menurut sains modern bahwa proses terjadinya kiamat adalah terjadi dengan sendirinya atau seolah olah terjadi tanpa ada yang menggerakkan yaitu dimulai dari rusaknya atau berbenturannya antara beberapa planet yang ada.

2. Al Qur'an dalam membahas kiamat adalah lebih detail, yaitu tidak hanya membahas tentang kehancuran yang ada pada saat itu (planet / makhluk - nya Allah). Tetapi juga membahas tentang apa yang akan terjadi setelah terjadinya kiamat yang masih dalam rangkaian peristiwa hari kiamat itu.

   Adapun menurut sains modern bahwa hari kiamat itu adalah terjadinya kehancuran para planet planet itu atau yang ada tetapi mereka tidak membahas lebih lanjut tentang serangkaian hari kiamat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id